

PENGEMBANGAN MODUL CETAK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MATERI PERUBAHAN SOSIAL DAN DAMPAKNYA UNTUK SISWA XII SMA ANTARTIKA SIDOARJO

D T Wicaksono¹, Rusijono²
dedikwicaksono@mhs.unesa.ac.id

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah media modul yang sesuai dengan kebutuhan serta telah memenuhi uji kelayakan dan uji keefektifan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan menggunakan model pengembangan borg and gall yang meliputi beberapa tahap dimana tahapan nya secara berurutan diawali dengan menggali potensi masalah, mengumpulkan data, mendesain produk, validasi produk, revisi produk setelah itu diterapkan dan dilakukan tes hasil belajar siswa.. Pengujian produk dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo pada siswa kelas XII. Data-Data penelitian yang diperoleh dengan menggunakan instrumen wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui kelayakan media dan instrumen tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji kelayakan media modul pada ahli materi didapatkan hasil yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji kelayakan pada ahli media juga mendapatkan hasil yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk hasil Uji coba perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar termasuk dalam kategori sangat baik dimana hasil yang didapat masuk dalam prosentase antara 81-100% (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa media modul dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan media, pengembang menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi ($df = (N_1 + N_2) - 2$). Maka didapat $df = (30 + 30) - 2 = 58$. Dalam tabel uji-t $df = 58$. Dalam tabel uji-t $df = 58$ didapatkan $t_{tabel} 2,66$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} 8,195 > t_{tabel} 2,66$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau terbukti bahwa pengembangan media Modul Pembelajaran Mata Pelajaran sosiologi siswa kelas XII Ips 1 SMA Antartika Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : modul, perubahan sosial, mata pelajaran bahasa sosiologi.

Abstract : The purpose of this study is to produce a media module that is appropriate to the needs and has fulfilled the feasibility test and effectiveness test. The type of research used is research and development using the borg and gall development model which includes several stages where the stages are sequentially begun by exploring potential problems, collecting data, designing products, product validation, revising the product after it is implemented and testing student learning outcomes .Product testing is carried out at the Antarctic High School in Sidoarjo in class XII students. The research data obtained using interview instruments and questionnaires were used to determine the feasibility of the media and test instruments used to determine the effectiveness of the media. Based on the results of data analysis, the results of the module media feasibility test on material experts found results included in the excellent category. The results of the feasibility test on media experts also get the results included in the excellent category. For results of individual trials, small

groups and large groups are included in the excellent category where the results obtained are in the percentage between 81-100% (very good). It can be concluded that media modules are declared feasible to be used in the learning process. Whereas to find out the effectiveness of the media, the developer uses the t-test with a significant level of 5% and the degree of divider ($df = (N_1 + N_2) - 2$). Then it gets $df = (30 + 30) - 2 = 58$ t-test df 58. In the t-test table df 58 is obtained t table 2.66. It turns out that t-count is greater than t table or $t_{count} 8,195 > t_{table} 2.66$ so H_0 is rejected and H_a is accepted or proven that the development of Learning Module Sociology Subjects of class XII Ips 1 Sidoarjo High School can improve student learning outcomes.

Keywords: modules, social change, sociology language subjects.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2013 Pemerintah menerapkan kurikulum baru dalam pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum sebenarnya merupakan hal yang biasa, Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Wina Sanjaya (2008) mengemukakan, kurikulum berhubungan dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai tujuan yang ingin dicapai. Isu aktual terkait kurikulum baru tahun 2013 di antaranya adalah masalah materi pelajaran dan kesiapan sumber daya manusia (guru). Banyak kritik yang mengharuskan kurikulum tersebut dapat dipraktikkan dengan baik, karena kualitas guru yang belum kondusif dan penyatuan sejumlah mata pelajaran yang terkesan dipaksakan. Namun di sisi lain, perubahan kurikulum juga

membutuhkan kesiapan dalam banyak aspek, seperti masalah kemampuan guru, buku pelajaran baru, mekanisme pembelajaran, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, penulis menemukan suatu permasalahan dengan kondisi riilnya yaitu Rendahnya prestasi belajar Sosiologi materi perubahan sosial dan dampaknya kelas XII IPS 2 SMA Antartika Sidoarjo, nilai KKM pada mata pelajaran sosiologi tersebut adalah 3.33 yaitu dengan konversi nilai 76-80. Dari 40 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 23 anak. Dan 17 anak mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan sosial dan dampaknya. Kurangnya pemahaman ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, yaitu kurangnya media pembelajaran yang mendukung pada materi perubahan sosial dan dampaknya di perpustakaan sekolah, selain itu siswa tidak memiliki sumber belajar yang menunjang siswa dalam

mempelajari tentang materi tersebut. Padahal untuk rencana pembelajaran semester ini membutuhkan sumber belajar berupa modul, karena materi perubahan sosial dan dampaknya ini membutuhkan acuan untuk bisa memahami tentang perubahan sosial. Sedangkan idealnya, peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Antartika Sidoarjo dapat memahami mata pelajaran sosiologi pada materi perubahan sosial dan dampaknya.

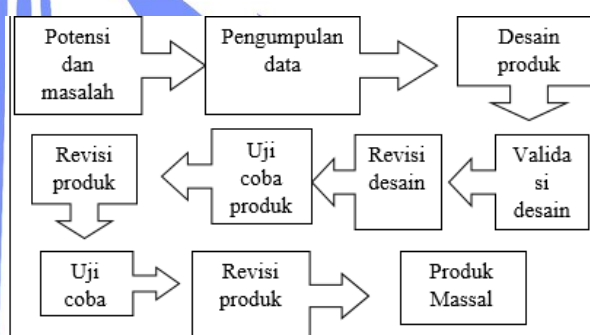
Dengan melihat masalah pada kondisi riil, penulis dapat memberikan pemecahan masalah yaitu dengan mengembangkan media modul cetak untuk peserta didik, pada mata pelajaran sosiologi materi perubahan sosial dan dampaknya. Karena media pembelajaran dapat membantu untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Tujuan utama media yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku).

Media yang akan dikembangkan yaitu media modul sosiologi yang disajikan dalam bentuk cetak.. Mengapa penulis menggunakan media modul cetak, karena menurut Gerlach dan Ely, dalam Arsyad (2006:3) media cetak mempunyai makna sebuah media yang menggunakan bahan untuk menyampaikan pesan-pesanya. Unsur utama adalah tulisan, gambar visualisasi atau keduanya. Media cetak ini bisa

dibuat untuk menjadi fasilitator melakukan komunikasi interpersonal atau kegiatan kelompok. Macam-macam media cetak ini antara lain koran, majalah, jurnal dan modul.

METODE

Model pengembangan yang diterapkan dalam pengembangan ini adalah model Borg & Gall. Dimana tahap pengembangan nya dilakukan sebagaimana gambar dibawah ini.



Research and Development (R&D)

Subjek uji coba dalam pengembangan ini yaitu siswa kelas XII SMA Antartika Sidoarjo dengan menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data yang diperoleh dari hasil uji coba ahli materi, ahli media, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar dan data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari masukan, tanggapan dan saran dari ahli materi dan ahli media yang nantinya sebagai bahan analisis media.

Dalam pengembangan ini, metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan tes. Untuk mengolah data nya pengembang menggunakan skala Guttman yaitu skala ukur yang

menggunakan dua alternatif yaitu “ya-tidak”.

Dengan cara penilaian:

- Skor 1 untuk jawaban benar (ya)
- Skor 0 untuk jawaban salah (tidak)

Data kualitatif yang diperoleh dari proses validasi media yang berupa masukan dan tanggapan dari ahli media dan ahli materi selanjutnya disimpulkan dan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan media.

Dalam desain ini pengembang membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\left(\frac{\sum Y^2 + \sum X^2}{N_y + N_x - 2}\right) \left(\frac{1}{N_y} + \frac{1}{N_x}\right)}}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata hasil per kelompok

N : Banyaknya subyek

X : Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y : Deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(Arikunto, 2010: 86)

HASIL PENGEMBANGAN

1. Potensi dan Masalah

Dalam hal ini penelitian dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Ada atau tidak adanya masalah akan diketahui pada proses ini, pada proses ini peneliti melakukan observasi ke SMA Antartika Sidoarjo, untuk menggali potensi dan menemukan masalah. Hasil observasi disimpulkan dalam dua hal: pertama, kurangnya media pembelajaran yang mendukung pada materi perubahan sosial dan dampaknya di perpustakaan sekolah. Kedua, siswa tidak memiliki sumber belajar yang menunjang siswa dalam mempelajari tentang materi tersebut

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, data yang diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Untuk mengumpulkan data awal meliputi karakteristik siswa, media dan metode pembelajaran yang dipakai, serta kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan perkembangan kognitif menurut Jean Piaget maka karakteristik siswa SMA/ SMK dapat dimasukkan ke dalam kelompok operasional formal, dimana pada tahap ini dialami anak saat pubertas dan berlanjut sampai dewasa, menurut guru mata pelajaran siswa sangat malas untuk membaca, siswa selalu gaduh dikelas dan tidak mendengarkan penjelasan. Metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran untuk menyampaikan materi dikelas adalah ceramah, sedangkan media yang digunakan dalam menyampaikan materi Cerita Ulang Biografi dikelas yaitu buku teks. Kesulitan siswa dalam materi teks cerita ulang biografi ini adalah memahami teks dalam cerita. Untuk karakteristik mata pelajaran berbasis teks/genre.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal yang berupa RPP, Silabus, daftar nama dan daftar nilai, buku pegangan siswa sosiologi

3. Desain Produk

Desain produk dilakukan untuk mendesain produk yang akan

dikembangkan. Yang dilakukan dengan cara menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah berupa desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya.

a. Desain Produk Materi

Desain produk materi adalah proses lanjutan dari tahapan pengumpulan data. Setelah melakukan konsultasi dan diskusi dengan ahli materi. Desain produk materi dikerjakan sesuai dengan bimbingan dari ahli materi baik secara format maupun secara isi. agar nantinya materi yang diangkat dapat sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi yang dipilih juga berdasarkan hasil konsultasi dengan guru mata pelajaran yang berdasarkan dari kesulitan siswa dalam memahami materi. Materi yang diangkat adalah tentang Cerita Ulang Biografi dalam mata pelajaran sosiologi

4. Validasi Desain

Validasi desain produk dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Tenaga ahli yang dimaksud disini adalah ahli materi yaitu Dosen mata kuliah Sosiologi, dan ahli media yaitu salah satu dosen Teknologi Pendidikan.

Ahli Materi I:

Nama : Dr Suhanadji, M.si

Lembaga: FIP UNESA

Jabatan :Dosen sosiologi antropologi

Ahli Media I:

Nama : Prof Dr.Rusijono, M.pd

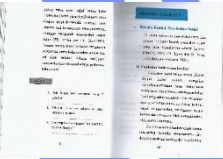

Jabatan : Dosen Teknologi Pendidikan

Lembaga: UNESA

5. Perbaikan Desain

a. Revisi ahli materi

Setelah mendapatkan hasil validasi dari ahli media terdapat masukan pada media video pembelajaran , berikut ini adalah revisi materinya:

No	Review	Revisi
1	 Tidak ada rangkuman setelah selesai kegiatan belajar	 Sudah ditambahkan rangkuman pada akhir kegiatan belajar

b. Revisi ahli media

Setelah mendapat hasil validasi dari ahli media terdapat masukan tentang media video pembelajaran, berikut ini adalah revisi desainnya:

No	Review	Revisi
1	 kurangin gambar yang tidak mendukung pada cover modul	 Sudah di revisi dan dihilangkan gambar yang tidak mendukung

6. Uji Coba Produk

Setelah melakukan produksi media modul pembelajaran mata pelajaran sosiologi dan melakukan dari revisi ahli materi dan ahli media. Tahap selanjutnya adalah uji coba produk kelompok kecil yang berjumlah 10 siswa pada kelas XII SMA Antartika Sidoarjo.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba pada kelompok kecil. Terdapat revisi yaitu menambahkan rangkuman dan mengurangi beberapa materi agar siswa dapat lebih mudah memahami. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk perbaikan hasil akhir produk sebelum uji coba pada kelompok besar di kelas.

8. Uji Coba Pemakai

Setelah melakukan revisi uji coba produk selanjutnya uji coba pemakaian pada kelompok besar yang ditujukan pada siswa kelas XII IPS SMA Antartika Sidoarjo yang berjumlah 30 siswa. Sebagai pembanding untuk hasil belajar, diambil kelas kontrol yang mana pada kelas ini hanya diberikan sebuah metode belajar seperti biasanya tanpa menggunakan media modul pembelajaran. Berikut adalah prosedur uji coba produk media modul pembelajaran mata pelajaran Sosiologi :

1. Membuka proses pembelajaran diterapkan dalam kelas kontrol dan eksperimen.
2. Memberikan materi-materi cerita ulang biografi dan tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode

pembelajaran ceramah diterapkan dalam kelas kontrol dan eksperimen.

3. Memberikan soal *pre-test* diterapkan dalam kelas kontrol dan eksperimen.
4. Menerapkan media modul pembelajaran dan dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah, hanya diterapkan dalam kelas eksperimen untuk kelas kontrol tetap menggunakan metode ceramah saja.
5. Memberikan soal *post-test* diterapkan dalam kelas kontrol dan eksperimen.
6. Melakukan pengambilan data dengan angket kepada siswa hanya diterapkan dalam kelas eksperiment.
7. Penutup

9. Revisi Produk

Setelah uji coba pemakaian pada kelompok besar selesai. Produk direvisi kembali untuk mendapatkan kelayakan pemakaian media pembelajaran dalam kelas dan penyempurnaan media pembelajaran secara keseluruhan

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian berjudul pengembangan media modul materi perubahan sosial dan dampaknya pada mata pelajaran Sosiologi kelas XII di SMA Antartika Sidoarjo ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media modul materi perubahan sosial ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena telah melalui proses uji validitas terhadap ahli materi , ahli media dan uji coba terhadap siswa kelas XII
2. Media modul materi Perubahan sosial ini efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa kelas XII di SMA Antartika Sidoarjo karena terdapat peningkatan yang pada nilai uji post-test (setelah menggunakan media) dibandingkan dengan uji pre-test (sebelum menggunakan media).

B. Saran

Beberapa saran dari pengembangan media modul ini antara lain:

1. Saran pemanfaatan

Dalam pemanfaatan hasil pengembangan media ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

a. Media modul ini harus digunakan dengan mengikuti petunjuk penggunaan secara benar agar dapat membantu proses belajar secara efektif.

b. Media modul harus disimpan dan dirawat dengan baik agar tidak rusak sehingga semua tulisan yang ada di dalam modul masih dapat terbaca dengan baik

2. Pengembangan produk lebih lanjut

Pada pengembangan media yang lebih lanjut media ini dapat ditambahkan dengan gambar lain, ditambahkan soal-soal latihan dan ditingkatkan tingkat kesulitan soal nya yang tentu saja dapat diterapkan setelah melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu.

3. Penyebaran

Pengembangan ini ditujukan khusus untuk siswa kelas XII di SMA Antartika Sidoarjo. Media dapat digunakan di sekolah lain apabila memiliki karakteristik siswa, sarana dan pra sarana yang sama dan telah melalui analisis kebutuhan. Jika belum maka dapat dilakukan penyesuaian terlebih dahulu

DAFTAR PUSTAKA

AECT (*Association of Education and Communication Technology*). 1977. Buku Teks Bahasa Indonesia. Jakarta: Rajawali

Arief S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arthana, I Ketut Pegig dan Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa Press

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.

Kristanto, A. 2010. Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* 10 (2): 12-25

Kristanto, A. 2011. Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11 No. 1, April 201 (12 – 22), Universitas Negeri Surabaya.

Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya

Kristanto, A. 2017. The Development of Instructional Materials E-Learning based on Blended Learning. *International Education Studies Journal* 10 (7): 10-17

Kristanto, A. 2018. Developing Media Module Proposed to Editor in Editorial Division. *Journal of Physics: Conference Series* 947 (1): 1 – 7

Molenda, Michael dan Januszewski Alan. 2008. *Educational Technology: A Defination with Commentary*. Lawrence Erlbaum Associates

Musfiquon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.

Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Rusijono dan Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press

Seels, Barbara B. dan Richey, Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran (Terjemahan)*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemnafaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

www.puslitpetra.com. Diakses pada 10 Februari 2019

<https://ms.wikipedia.org/wiki/Sosial>

<http://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-kelebihan-kelemahan-modul-pembelajaran.html> (online) diakses pada 10 Februari 2019

<http://www.orangbejo.com/2016/01/18-pengertian-pembelajaran-menurut-para.html> (online) diakses pada 10 Januari 2019

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/1300> (online) diakses pada 18 juni 2019

<https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/viewfile> (online) diakses pada 18 juni 2019

<http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/viewFile> (online) diakses pada 18 juni 2019

http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article (online) diakses pada 18 juni 2019

<https://jurnal.uns.ac.id/dmjs> (online) diakses pada 18 juni 2019

<http://journal.ui.ac.id/mjs> (online) diakses pada 18 juni 2019

